



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 6 Nomor 3, 2023  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 05/09/2023  
 Reviewed : 24/09/2023  
 Accepted : 26/09/2023  
 Published : 28/09/2023

Febby Ardra Br  
 Ginting<sup>1</sup>  
 Mivtahul Zannah<sup>2</sup>

## ANALISIS KEBIASAAN BELAJAR PADA PRESTASI AKADEMIK: STUDI KASUS PADA PELAJAR YANG TIDAK BIASA

### Abstrak

Sekitar 11% anak-anak berusia 6 hingga 17 tahun di Amerika Serikat menerima pendidikan 6 sampai 17 pendidikan khusus, dengan mayoritas dari mereka mengalami ketidakmampuan belajar atau gangguan fungsi kognitif, serta keterbelakangan fisik dan mental, gangguan bicara dan linguistik, gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif, disregulasi emosi, dan perilaku. Proses belajar proses anak dapat terbantu dengan adanya pendengaran jika tidak anak akan merasa kesulitan. Ada dua pendidikan lisan mendidik manual untuk membantu anak-anak yang mengalami masalah pendengaran. Kebijakan pemerintah kebijakan federal dan ASEAN mengakui hak anak-anak kurang mampu untuk mendapatkan pendidikan khusus. dan ASEAN mengakui hak anak-anak kurang mampu untuk menerima pendidikan khusus. Pada tahun 1975, AS mengesahkan UU Publik 94-142 yang menetapkan bahwa semua anak yang lahir pada era ini harus memperoleh pendidikan yang layak dan gratis. Seorang anak yang memiliki kelebihan yaitu ingatan rata-rata atau ingatan unggul dalam beberapa bidang, seperti matematika, musik, atau sains. Program untuk anak-anak berlebihan berdasarkan kecerdasannya dan apresiasi serta faktor kreatif.

**Kata Kunci:** Pendidikan khusus, Ketidakmampuan, Gangguan Indra

### Abstract

Approximately 11% of children ages 6 to 17 in the United States receive special education, with the majority of them experiencing learning disabilities or impaired cognitive function, as well as physical and mental retardation, speech and linguistic impairments, impaired attention and hyperactivity, emotional dysregulation, and behavioral dysregulation. The child's process of learning can be aided by the presence of hearing otherwise the child will experience difficulties. There are two oral education educating manuals to help children who have hearing problems. Federal and ASEAN government policies recognize the right of underprivileged children to receive special education, and ASEAN recognizes the right of underprivileged children to receive special education. In 1975, the U.S. passed Public Law 94-142 which stipulated that all children born in this era should obtain a decent and free education. A child who has advantages that are average memory or superior memory in some field, such as math, music, or science. Programs for children are based on their intelligence and appreciation and creative factors.

**Keywords:** Special Education, Disability, Sensory Disorders

### PENDAHULUAN

Istilah "gangguan bicara" dan "bahasa" mengacu pada pengelompokan artikulasi, gangguan suara dan gangguan kefasihan dalam bicara serta kesulitan dalam mengungkapkan dan memahami bahasa. Bayi yang sumbing, suaranya akan mengalami gangguan. Penghalang pada bahasa untuk anak-anak ialah ketidakmampuan berkomunikasi dengan jelas dan ringkas dalam bahasa mereka. Seorang anak dengan kurva belajar tertunda belajar khasbiasanya memiliki kecerdasan normal atau lebih tinggi, kesulitan dalam satu bidang akademik atau lebih tinggi, dan kesulitan ini tidak terkait dengan masalah lain seperti keterbelakangan mental. Mendiagnosis apakah seorang anak mengalami kesulitan belajar atau tidak merupakan tugas yang sulit (Matsumoto, 1989).

<sup>1,2</sup> Universitas Islam negeri Sumatera Utara  
 email: febbyardrbrginting@gmail.com

Jumlah anak perempuan yang rentan mengalami kesulitan belajar tiga kali tiga kalibanyak dibandingkan laki - laki . Disleksia adalah kesalahan parafrase dalam pemahaman membaca dan menulis . Seorang anak dengan kemampuan belajar terbataskemampuan belajar sering mengalamisering kali mengalami kesulitan dalam menulis dengan pena , salah membaca atau salah menghitung angka, dan kesulitan dalam mengerjakan soal matematika .Hanya sedikit kritikus yang mengkritik kategori " ketidakmampuan belajar" sebagai hasil dari diagnosis yang cacat . Identifikasi seorang anak yang mungkin mengalami ketidakmampuan belajar sering kali dilakukan oleh seorang guru di kelas , yang kemudian meminta penilaian dari seorang ahli untuk mengetahui tingkat perkembangan anak tersebut . Intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran berfokus pada pemahaman membaca dan pengembangan strategi , seperti meningkatkan kemahiran decoding . Efektivitas efektivitasintervensi akan bergantung pada pelatihan guru dan perilaku siswa .

Sekolah saat ini perlu menyediakan menyediakan lingkungan pemahaman bagi anak berkebutuhan khusus di luar kelas . lingkungan yang paling tidak membatasi Prinsip lingkungan yang paling prinsip mendorongmendorong sekolah untuk melakukan perubahan terhadap kurikulumnya sebelum memindahkan siswanya ke lingkungan yang lebih terbatas . Memerlukan pelatihan khusus untuk membantu anak-anak yang mengalami masalah seperti ini , dan lembaga pendidikan barat harus memberikan pengajaran tersebut .Perubahan yang berkaitan dengan gangguan anak telah terkena dampak positif . Saat ini , semakin semakin banyak anak-anak menerima pengasuhan khusus dan kompeten . sekolah reguler dengan penyesuaian atau bimbingan adalah ukuran yang cocok untuk banyak anak . Namun, beberapa beberapa orangmenyadari bahwa program yang dirancang dengan buruk menyadarijuga lebih efektif dan berhasil dalam mengatasi gangguan belajar anak .bahwa program yang dirancang dengan buruk mungkin juga lebih efektif dan berhasil untuk gangguan belajar anak . (Renzulli & Reis, 1997).

## **METODE**

Dalam esai ini , penulis menggunakan metode kepustakaan data , yaitu pengumpulan informasi dari berbagai data sehingga analisis teoritisnya tidak dapat didukung oleh literatur akademis . metode kepustakaan , yaitu pengumpulan informasi dari berbagai sumber sehingga analisis teoritisnya tidak dapat didukung oleh literatur akademis. Bahan yang digunakan dalam esai ini diambil dari sumber-sumber yang penting seperti buku , artikel akademis , atau penelitian yang berkaitan dengan pokok bahasan yang sedang dipelajari .Bahan ini dibuat dengan mengumpulkan hasil sesuai dengan prinsip keberlanjutan dan prinsip kelestarian dan kemudahan penggunaan . Dikarenakan menurunnya kemampuan menulis dan ketidak mampuan melakukan penelitian yang lebih menyeluruh dan rinci secara tertulis . Selain itu kemudahan penggunaan dan hasil yang jelas diharapkan dapat membantu pembaca lebih memahami keadaan dan keadaan politik di masing - masing negara bagian di Indonesia .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Seorang bayi yang merasa tidak mampu, Sekitar sedikit di atas 11% anak - anak di AS yang berusia antara 6 dan 17 tahun memerlukan pendidikan atau bimbingan khusus . Dalam kelompok ini , kelompok,ketidakmampuan belajar , yang juga dikenal sebagai gangguan atau ketidakmampuan belajar, lebih umum terjadi daripada yang Anda kira .Gangguan fungsional yang mengurangi kemampuan individu . Handicap rintanganadalah suatu kondisi yang dikenakan pada seseorang yang menderita ketidak mampuan . kondisi yang dikenakan pada seseorang yang menderita ketidakmampuan ini disebabkan oleh masyarakat umum , lingkungan fisik , atau bahkan individu itu sendiri (Lewis, 2002).

1. Gangguan Indra  
Istilah istilah "gangguan indra " mengacu pada gangguan atauatau kerusakan penglihatan dan kerusakan. Murid menderita gangguan penglihatan serius dan dikategorisasi kerusakan penglihatan. Murid yang menderita low vision dan murid buta adalah awal ini anak-anak dengan penglihatan memiliki jarak pandang antara 20/70 dan 20/200 (normalnya, 20/20) .Seorang anak low vision dapat membaca buku dengan menggunakan cetakan besar atau dengan menggunakan cetakan besar atau pena cetakan kecil (Bowe, 2000).

Proses belajar anak dapat terbantu dengan adanya gangguan pendengaran. Seorang anak kecil yang diajar dalam suasana formal biasanya mempunyai kemampuan yang kurang dalam berbicara dan

mendengarkan . Ada dua duajenis program jenis dariuntuk membantu anak-anak dengan ketidakmampuan belajar : lisan dan manual . Strategi membaca strategilisan meliputi membaca ucapan (yang menggunakan alat bantu visual untuk mengajarkan pemahaman membaca ), bibir gerak, dan sejenisnya.termasuk membaca pidato (yang menggunakan alat bantu visual untuk mengajarkan pemahaman membaca ), bibir gerak, dan sejenisnya ( llallahann & Kauffman, 2000).

## 2. Gangguan Fisik

Kelainan fisik anak pada kekacauan disebut ortopedi , yang disebut kelainan seperti Cerebral Palsy dan Kejang Parsial . Banyak anak-anak yang mengalami hal seperti inikekerasan fisik semacam fisik memerlukan pendidikan dan perawatan khusus , seperti transportasi, terapi fisik , layanan kesehatan sekolah , dan konseling psikologis khusus .Gejala gejala ortopedi biasanya berupa hematoma atau kelemahan otot akibat masalah pada otot , tulang , atau sendi . Penyakit atau kecelakaan saat anak-anak ditentang masalah prenatal (dalam kandungan). Cerebral palsy adalah kelainan yang ditandai dengan koordinasi mata yang buruk , batang tubuh yang sangat tipis dan gemetar , atau bicaranya kelumpuhanyang tidak jelas .Kejang-kejang Gangguan, Jenis yang paling tipe yang umum diamatiadalah epilepsi, suatu saraf gangguan yang biasanya ditandai dengan penderitaan yang berhubungan dengan saraf motorik atau visceral (Boyles & Contadino, 1997).

## 3. Retardasi Mental

Keterbelakangan mental adalah suatu kondisi yang terjadi sebelum usia delapan belas tahun dan ditandai dengan tingkat kecerdasan yang tinggi ( skor IQ minimal tujuh puluh ) dan kesulitan menyesuaikan diri dengan kehidupan sehari - hari . IQ rendah dan kemampuan adaptif rendah biasanya berkembang pada masa kanak-kanak dan tidak berkembang pada masa kanak - kanak normal . Keterbelakangan ini bukan disebabkan oleh penyakit, cedera , atau penuaan dini (Beckham, 2000).

## 4. Gangguan Bicara dan Bahasa

Masalah dalam berbicara (seperti seperti gangguan artikulasi, gangguan suara, dan gangguan kefasihan bicara), dan masalah seperti keinginan untuk memperoleh informasi dan mengekspresikan diri dalam bahasa . Artikulasi Gangguan: Gangguan artikulasi adalah masalah dalam pengucapan suara secara benar. Gangguan Suara tampak dalam ucapan yang tak jelas, keras, terlalu kencang, terlalu tinggi, atau terlalu rendah. Gangguan Kefasihan: Gangguan kefasihan atau kelancaran bicara dina-makan "gagap" Kondisi Kondisi ini terjadi ketika kulit bayi menjadi kering , bersisik , atau bengkak .

## 5. Krtidak Mampuan Belajar

Integrasi normal dimana anak memiliki kesulitan di banding dengana anak anak pada umumnya, seperti ketidak mampuan dalam menangkap sebuah mata pelajaran , tidak mempunyai masalah atau gangguan yang lainnya, seperti keterbelakangan mental, yang menyebabkan kesulitan (Dykens,Hodapp, & Finucane, 2000)

## 6. Gangguan Prilaku Dan Emosional

8 % anak penyandang disabilitas dan memerlukan pendidikan khusus termasuk dalam kategori ini . Kontrol Luar Perilaku Kontrol Agresif Luar : Kontrol : anak-anak yang tumbuh dengan masalah emosional yang serius dan melakukan aktivitas yang merugikan , agresif , atau merugikan orang lain akan dikeluarkan dari sekolah (Terman, dkk., 1996).

## SIMPULAN

Disabilitas merupakan suatu gangguan fungsional gangguan itu membatasiyang membatasi kemampuan seseorang .Handicap adalah suatu kondisi yang mempengaruhi mereka yang mengalami kesulitan berjalan kondisi ini disebabkanini oleh masyarakat , lingkungan , atau lingkungan , atau manusia orang sendiri . Selama tahun 1960-an dan 1970 - an , anggota DPR, Perwakilan Rakyat , Pemerintah Federal , dan PBB, Pemerintah Federal , didirikan Perserikatan Bangsa - Bangsa menetapkan hak anak untuk menerima pendidikan khusus . Sebelumnya , banyak anak penyandang disabilitas tidak dapat bersekolah atau tidak mampu berkomunikasi secara efektif . Pada tahun 1975, Kongres mengesahkan UndangUndang Publik Hukum94-142, Undang -Undang Pendidikan untuk Semua Anak Cacat , yang mengamanatkan bahwa semua anak penyandang disabilitas menerima pendidikan gratis dan layak. Anak berbakat adalah anak yang dewasa apabila diberi kesempatan untuk memanfaatkan bakat atau bakat mereka . Mereka sedang bekerja untuk meningkatkan area tertentu daripada teman sebayanya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alisuf Sabri, M. 1996. Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional. 2 ed. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Matsumoto, D. (1989). Buku Pegangan Budaya dan Psikologi. New York: Pers Universitas.Oxford.
- Spence, J.T & Helmreich, R. (1978). Maskulinitas dan feminitas dimensi Psikologi Mereka. Austin: pers Universitas Texas.
- Santrock, Jhon W. 2011. Psikologi Pendidikan . Jakarta : Kencana Psikologi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus karya Nur'aeni, S. Psi., M. Si